

PENGARUH RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN

Dwi Fitriani¹

Dwifitriani00110@gmail.com

Kusmiatun²

koes70@sankyu.co.id

Universitas Banten¹⁻²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Non-performing Loan (NPL) variables and influence of Loan to Deposits Ratio (LDR) to Return On Assets (ROA). Data analysis technique used in testing the normality of the data using the on-sample Kolmogorov-Smirnov, Histogram chart, P- Plot chart. Meanwhile, in testing the hypothesis of this study, namely the t test and the f test was carried out with the help of SPSS software ver. 25. Hypothesis test results shows that Credit Risk (X1) is Independent and Liquidity (X2) has no effect simultaneously on Financial Performance with a significance value of $0.553 > 0.05$. kindly partial independent Credit Risk (X1) has no effect on Financial Performance. While Liquidity (X2) Independent has no effect on Financial Performance.

Keywords: Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposits Ratio (LDR), Return On Assets (ROA).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Non Performing Loan (NPL) dan pengaruh Loan to Deposits Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA). Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian normalitas data menggunakan on-sample Kolmogorov-Smirnov, Histogram chart, P-Plot chart. Sedangkan dalam pengujian hipotesis penelitian ini yaitu uji t dan uji f dilakukan dengan bantuan software SPSS ver. 25. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Risiko Kredit (X1) Independen dan Likuiditas (X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai signifikansi $0,553 > 0,05$. secara parsial independent Risiko Kredit (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan Likuiditas (X2) Mandiri tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci: Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposits Ratio (LDR), Return On Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Peranan perbankan saat ini sangat dominan dalam sistem keuangan, bahkan sebagai pemegang peranan penting untuk menunjang kemajuan ekonomi suatu negara. Bank merupakan sektor ketat diatur oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral yang ada di Indonesia karena bank memiliki operasional dengan melibatkan banyak pihak di masyarakat (Natalia, 2017). Sehingga pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik. Sistem keuangan yang baik akan berpengaruh positif pada kinerja perbankan dan tingkat profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas akan menjadi tolak ukur kemampuan bank untuk bertahan dalam bisnis yang dijalankan, dengan bank mendapatkan pendapatan operasional yang maksimal dengan beban operasional yang minimal (Aji & Manda, 2021).

Risiko kredit ialah risiko yang muncul akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman yang diperoleh dari bank beserta bunganya yang sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Risiko kredit dapat dilihat dari besarnya rasio *Non Performing Loan (NPL)* (Aji & Manda, 2021). Rasio ini menilai kemampuan suatu bank dalam menutupi risiko kredit yang dihadapinya jika risiko ini bernilai rendah maka risiko yang ditanggung oleh bank semakin kecil. Begitu juga sebaliknya, jika semakin besar artinya risiko kredit yang dihadapi bank juga besar dan hal ini akan berdampak terhadap tingkat keuntungan bank (Vaneca Sante et al., 2021). Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas adalah menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang merupakan perbandingan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. Serta untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teory signal

Menurut Brigham dan Houston (2013) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor atau kredit tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi penting yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Maka ketika laba tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang berupa surat berharga atau saham. Profitabilitas yang tinggi merupakan prospek yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut.

ROA (*Return On Assets*)

Menurut (Eka Saputri & -, 2020) Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (AFIFAH, 2021). *Return on assets (ROA)* merupakan perbandingan antara laba bersih dan pajak (*EBIT*) dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Rumus: *Return on assets (ROA)*

$ROA = \text{Laba Bersih Total Aset} \times 100\%$

NPL (*Non Performing Loan*)

Risiko Kredit merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, dalam menyelesaikan kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo (Korompis et al., 2020). Tingkat risiko kredit yang di proksikan dengan *Non Performing Loan (NPL)* dapat digunakan untuk mengatur sejauh mana kemampuan bank dalam mengelolah kredit bermasalah yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio NPL buruk kualitas kredit yang mengakibatkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan tingkat keuntungan menurun.

Rumus : *Non Performing Loan (NPL)*

$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Menurut (Korompis et al., 2020) Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Rasio LDR dapat dihitung dengan menggunakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga.

Rumus : *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

Hipotesis Penelitian

Menurut (Ketut et al., 2018) mengatakan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets (ROA)*. ((HARDININGRUM, 2022) mengatakan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh

negatif terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu

H1 : Risiko Kredit tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

(HARDININGRUM, 2022) mengatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki hubungan positif terhadap *Return On Assets (ROA)*. Sebaliknya, (MALIK Fakultas Ekonomi dan Bisnis et al., 2020) mengatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets (ROA)*. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis sebagai berikut :

H2 : Risiko Likuiditas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

(AFIFAH, 2021) mengatakan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Sedangkan berbanding terbalik hasil penelitian (MALIK Fakultas Ekonomi dan Bisnis et al., 2020) yang mengatakan bahwa LDR memiliki pengaruh yang negatif secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis sebagai berikut :

H3 : Risiko Kredit dan Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian adalah pengkajian metode pelaksanaan peneliti lapangan, yang mencakup metode dan teknik pengumpulan data, pemilihan sample, dan teknik yang digunakan untuk analisa data. Populasi dalam penelitian ini adalah Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan sebanyak 33 Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk Periode Laporan Keuangan Tahun 2017-2021. Jumlah sampel yang digunakan sejumlah 16 bank umum konvensional dengan periode penelitian setiap perusahaan selama 5 tahun. Sehingga jumlah data observasi yang diperoleh sebanyak 42 data observasi. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan model regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KK = a + \beta_1 RK + \beta_2 LK + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan
a = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien Regresi
X1 = Risiko Kredit
X2 = Likuiditas
e = error

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Analisis Statistik Deskriptif Hasil pengujian statistik deskriptif Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Kredit	42	,01	,00	,01	,0019	,00036
Likuiditas	42	1,92	,01	1,93	,8612	,52040
Kinerja Keuangan	42	,03	,00	,03	,0100	,00120
Valid N (listwise)	42					

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, nilai rata-rata Risiko Kredit yang diprosikan oleh *Non Performing Loan (NPL)* sebesar 0,0019. Rata-rata tersebut lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,00231. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel Risiko Kredit selama periode pengamatan tersebut memiliki data yang berkelompok. Pada variabel Likuiditas yang diprosikan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* nilai rata-rata sebesar 0,08030. Rata-rata tersebut lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,52040. Hal ini menunjukkan bahwa data selama periode pengamatan dari variabel ukuran perusahaan tersebut menyebar atau bervariasi. Pada variabel Kinerja Keuangan yang diprosikan ROA nilai rata-rata sebesar 0,00120. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,00778 sehingga data tersebut berkelompok atau tidak bervariasi.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

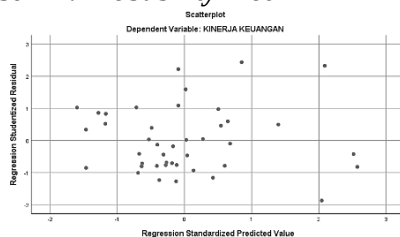
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00766577
	Absolute	,136
Most Extreme Differences	Positive	,136
	Negative	-,075
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,049 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan Asymp, Sig. (2-tailed) sebesar 0,049 lebih besar dari 0,05 ($0,049 > 0,05$). Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Gambar 1 . Probability Plot



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan diketahui bahwa data menyebar di garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam analisis grafik

normal *Probability Plot*, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

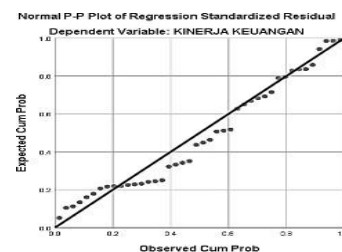
<i>Coefficients^a</i>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VI F
1	(Constant)		
	RISIKO KREDIT	,998	1,002
	LIKUIDITAS	,998	1,002
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai VIF untuk variabel Risiko Kredit dan Likuiditas adalah 1,002 kurang dari 10,00 ($1,002 < 10,00$), sementara itu nilai tolerance untuk variabel Risiko Kredit dan Likuiditas adalah 0,998 ($0,998 > 0,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar tidak secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, tetapi titik-titik menyebar diatas dan

dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga sesuai pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji AutoKorelasi

Model Summary ^b		
Model	R	Durbin-Watson
1	.173 ^a	1.829
a. Predictors: (Constant), RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS		
b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN		

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Dari tabel diatas, Diperoleh nilai DW dari model regresi adalah 1,829 dengan jumlah variabel bebas (K)=2 dan jumlah sampel (N)=42, maka berdasarkan pengambilan keputusan uji autokorelasi nilai $d_U (1,6061) < dw (1,829) < 4-d_U (2,3939)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandar diz ed Coefficie nts		Stand ardi zed Coeffi cien Ts	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan t)	.01 1	.003		4.206	.000
	RISIKO KREDIT	.37 9	.532	.112	.713	.480
	LIKUIDIT AS	.00 2	.002	-.127	-.803	.427
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN						

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

$$ROA = a + \beta_1 RK + \beta_2 LK + e$$

$$ROA = 0,011 + 0,379 RK - 0,002 LK + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai

berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,011, artinya jika Risiko Kredit (X1) dan Likuiditas (X2) nilainya adalah 0, maka Kinerja Keuangan (Y2) nilai sebesar 0,011.
2. Koefisien regresi variabel Risiko Kredit (X1) sebesar 0,739, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Risiko Kredit Independen mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja Keuangan (Y2) akan mengalami kenaikan sebesar 0,739. Koefesien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara independen dengan variabel independen, semakin naik Risiko Kredit Independen maka Kinerja Keuangan akan semakin naik, begitupun sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel Likuiditas (X2) sebesar -0,002, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Likuiditas mengalami 1 satuan, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar - 0,002.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Mod el	R	R Squar e	Adjust ed R Square	Std. Errorof the Estimate	Durbin - Watson
1	.17 3a	.030	-.020	.00786	1.829
a. Predictors: (Constant), RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS					
b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN					

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Nilai Koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar -0,020 atau 2 % hal ini berarti bahwa variabel Risiko Kredit (X1) dan variabel Likuiditas (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan sebesar 2% dan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Maka sesuai pengambilan

keputusan koefisien determinasi penelitian ini memiliki pengaruh yang rendah sekali berarti

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.011	.003		.4206
	RISIKO KREDIT	.379	.532	.112	.480
	LIKUIDITAS	-.002	.002	-.127	.427

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,480. Karena nilai Sig. 0,480 > probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, artinya variabel risiko kredit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.

Sedangkan dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,427. Karena nilai Sig. 0,427 > probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya variabel Likuiditas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan.

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	2	.000	.602	.553b
Residual	.002	39	.000		
Total	.002	41			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN
b. Predictors: (Constant), RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Pada tabel memperlihatkan hasil pengujian secara simultan antara variabel Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap kinerja keuangan. Dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,553. Karena nilai Sig. 0,553 > probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, artinya variabel Risiko Kredit dan Likuiditas secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021.

1. Berdasarkan hasil uji T secara parsial Risiko Kredit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Berdasarkan hasil uji T secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Berdasarkan hasil uji F secara Simultan bahwa Risiko Kredit dan Likuiditas secara

simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Saran

1. Dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah, Risiko Kredit dan Likuiditas yang tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan. Dari sisi NPL tidak memberikan pengaruh kepada penyaluran kredit yang dilakukan oleh perusahaan mengharuskan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya agar tingkat pengembalian kredit lebih tinggi dan mengurangi nilai NPL pada perusahaan. Selain itu juga menjaga kestabilan rasio LDR dengan berpedoman pada batas ketentuan BI yaitu sebesar 78%-100%. Jika LDR yang kurang dari 78% maka bank harus menyalurkan kredit supaya mendapatkan laba yang optimal dan jika LDR diatas 100% maka bank harus menghentikan terjadinya perkreditan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan itusendiri.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen dalam model penelitian atau mengganti variabel independen selain yang digunakan dalam penelitian ini seperti risiko operasional (BOPO), permodalan (CAR) dan risiko pasar (NIM).
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel perusahaan, tidak hanya terbatas pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun semua perusahaan perbankan yang ada di Indonesia termasuk yang berbasis syariah. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode tahun pengamatan yang lebih lama dan terbaru untuk memperoleh hasil yang mendekati kondisi sesungguhnya.

REFERENSI

- Afifah, v. a. (2021). *pengaruh risiko kredit, risiko pasar, efisiensi operasi, permodalan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan bank perkreditan rakyat di jawa tengah tahun 2015 – 2019*.
- Aji, I. K., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.26533/JAD.V4I1.748>
- Eka Saputri, R., & -, M. F. W. (2020). *Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Hardiningrum, W. (2022). *Risiko kredit (NPL) dan likuiditas (LDR) terhadap kecukupan modal (CAR) serta dampaknya terhadap kinerja Bank (ROA) studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019 dan 2020*.
- Ketut, N., Pertiwi, N. I., Putu, N., & Darmayanti, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 253907. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.V07.I06.P10>
- Korompis, r. r. n., murni, s., & untu, v. n. (2020). *pengaruh risiko pasar (nim), risiko kredit (npl), dan risiko likuiditas (ldr) terhadap kinerja keuangan perbankan (roa) pada bank yang terdaftar di lq 45 periode 2012-2018*. *jurnal emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.35794/EMBA.V8I1.27499>
- Malik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, A., Serang Raya Jl Raya Serang Cilegon Km, U., Drangong, T., & Banten, S. (2020).

- pengaruh loan to deposit ratio (ldr) terhadap profitabilitas dengan non performing loan (npl) sebagai variabel intervening pada subsektor perbankan. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 6(1), 13–22. <https://doi.org/10.30656/SM.V6I1.2099>
- Natalia, P. (2017). analisis pengaruh risiko kredit, risiko pasar, efisiensi operasi, modal, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan (Studi Kasus pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 1(2), 62–73. <https://doi.org/10.35384/JEMP.V1I2.37>
- Vaneca Sante, Z., Murni, S., Elly Tulung, J., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di lq45, buku iii dan buku iv periode 2017-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1451–1462. <https://doi.org/10.35794/EMBA.V9I3.35784>